

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh Panitia Pemungutan Suara atau PPS dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum tahun 2024 di Kecamatan Wanareja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pemahaman yang lebih dalam terhadap bentuk pendekatan dan efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan oleh PPS dalam meningkatkan partisipasi pemilih di wilayah Kecamatan Wanareja yang memiliki tantangan geografis, sosial dan teknologi yang belum merata. Penelitian ini juga penting sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi praktis bagi penyelenggara Pemilu untuk merancang strategi komunikasi yang lebih inklusif dan adaptif di masa mendatang. Selain itu, secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur dalam kajian komunikasi politik dan komunikasi kelompok di wilayah pedesaan yang selama ini masih kurang mendapat perhatian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Group Achievement Theory* yang dicetuskan oleh Ralph M. Stogdill, yang terdiri dari tiga indikator yaitu 1) *member input*, 2) *mediating variable*, dan 3) *group output*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi PPS di Kecamatan Wanareja selaras dengan *Group Achievement Theory* oleh Ralph M. Stogdill. Pada aspek *member input*, anggota PPS menunjukkan motivasi dan kesiapan yang tinggi berdasarkan pengalaman kerja yang serupa, motivasi dalam meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu tahun 2024 dan memiliki latar belakang pekerjaan serta pendidikan yang beragam. *Mediating variable* terlihat dari komunikasi yang kolaboratif dan adaptif bersama tokoh masyarakat dan stakeholder lainnya di Kecamatan Wanareja. Sedangkan *group output* tercermin dari meningkatnya partisipasi pemilih dari tahun ke tahun.

Kata kunci: *Group Achievement Theory*, Panitia Pemungutan Suara, Partisipasi Pemilih, Pemilu 2024, Strategi Komunikasi.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the communication strategies implemented by the Voting Organizing Committee or PPS in increasing voter participation in the 2024 General Election in Wanareja District. The research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. The urgency of this research lies in the need for a deeper understanding of the approaches and the effectiveness of communication strategies applied by the PPS to increase voter participation in Wanareja District, which faces geographical, social, and technological challenges that are not yet evenly addressed. This study is also important as an evaluation material and practical recommendation for election organizers to design more inclusive and adaptive communication strategies in the future. Academically, the research enriches the literature in political communication and group communication studies in rural areas, which have so far received less attention. The theory used in this study is the Group Achievement Theory proposed by Ralph M. Stogdill, which consists of three indicators: (1) member input, (2) mediating variable, and (3) group output. The findings indicate that the communication strategies of the PPS in Wanareja District align with Stogdill's Group Achievement Theory. In terms of member input, PPS members demonstrated high motivation and readiness based on similar work experience, the motivation to increase voter participation in the 2024 General Election, and diverse occupational and educational backgrounds. The mediating variable is reflected in collaborative and adaptive communication with community leaders and other stakeholders in Wanareja District. Meanwhile, the group output is evident from the increasing voter participation rates from year to year.

Keywords: *Group Achievement Theory, Voting Organizing Committee, Voter Participation, 2024 General Election, Communication Strategy.*